

Hubungan Antara Stres Kerja Dan Beban Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Karyawan Di Pt. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado

Gideon Hermon Julius Putra Rio¹, Ricky C. Sondakh¹, Afnal Asrifuddin¹

1)Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sam Ratulangi, Manado
Email : gideonrio115@gmail.com

ABSTRACT

Productivity is a person's ability to carry out their work to obtain satisfactory results, both in quality and quantity, therefore work productivity can be interpreted as a concrete result of products produced by individuals or groups, especially in terms of quantity. The purpose of this study was to determine the relationship between work stress and workload with work productivity in employees at PT. Angkasa Pura I (Persero) Sam Ratulangi International Airport Manado. This research is an analytical survey research using Cross Sectional Study approach. The sample was 47 employees and the measurement of variables using questionnaires HSE, NASA-TLX, and (Irawati). Data analysis includes univariate analysis and bivariate analysis using Pearson correlation test with a significance value of $p < 0,05$ the results of the analysis showed the variable work stress with work productivity has a value ($p\text{-value} = < 0,001$) with a value (r count) of 0,567 and for variable workload with work productivity obtained value ($p\text{-value} = 0,076$) with a coefficient value (r count) of -0,261. Conclusion there is a positive and significant relationship between variables of work stress and work productivity while there is no significant relationship between workload and work productivity.

Keyword: Work stress, Workload, Work productivity

ABSTRAK

Produktivitas merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan perkerjaannya untuk memperoleh hasil yang memuaskan, baik secara kualitas maupun kuantitas maka dari itu produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil yang konkrit produk yang dihasilkan oleh individu atau kelompok terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dan beban kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional Study. Sampel penelitian berjumlah 47 karyawan dan pengukuran variabel menggunakan kuesioner HSE, NASA-TLX, dan (Irawati). Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat memakai uji korelasi Pearson dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ Hasil analisis memperlihatkan variabel stres kerja dengan produktivitas kerja memiliki nilai ($p\text{-value} = < 0,001$) dengan nilai (r hitung) sebesar 0,567 dan untuk variabel beban kerja dengan produktivitas kerja diperoleh nilai ($p\text{-value} = 0,076$) dengan nilai koefisien (r hitung) sebesar -0,261. Kesimpulan Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel stres kerja dan produktivitas kerja sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan produktivitas kerja.

Kata Kunci : Stres kerja, Beban kerja, Produktivitas

1. PENDAHULUAN

Produktivitas kerja merupakan pemanfaatan atau penggunaan sumber daya pegawai secara efektif serta efisien,

ketepatan atau keserasian penggunaan metode atau cara kerja dibandingkan dengan alat ataupun waktu yang tersedia dalam rangka menggapai tujuan. Seseorang yang

mempunyai produktivitas kerja yang tinggi akan memperlihatkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya, sebaliknya yang tidak puas akan memperlihatkan sikap atau perilaku yang negatif terhadap pekerjaannya itu sendiri (Hartoyo et al., 2015).

Produktivitas kerja pada karyawan merupakan salah satu bagian terpenting pada suatu perusahaan, terlebih lagi pada masa pandemi COVID-19. Beberapa kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan hingga pendapatan dari sebuah perusahaan, seperti penerapan (Lockdown) pada awal pandemi, (PSBB) dan (PPKM) dalam upaya penanganan dan pencegahan pandemi COVID-19. Didalam sebuah perusahaan, pembatasan kehadiran karyawan (WFH) serta (WFO) menjadi permasalahan didalam bagian produksi sebuah perusahaan, tidak hanya menimbulkan kecemasan selama bekerja dari kantor, hasil produksipun menjadi sebuah permasalahan ketika karyawan sebagian bekerja dari rumah.

Menurut hasil survei awal yang dilakukan di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado, didapatkan bahwa adanya pengurangan dari hasil produktivitas kerja karyawan dari tahun-tahun sebelumnya terutama pada masa pandemi COVID-19. Data awal yang didapatkan antara lain adalah pendapatan perusahaan (Rp Juta) Per-tahun, Jumlah karyawan (Employee) Per-tahun dan Produktivitas SDM (Rp Juta Per Employee) Per-tahun. Diketahui pada Tahun 2019 pendapatan dari perusahaan berjumlah 155.652 Milyar dan pada Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 84.363 Milyar karena terdampak pandemi COVID-19 dengan adanya beberapa kebijakan pemerintah yang harus diterapkan dalam upaya penanganan dan pencegahan pandemi COVID-19. Begitu juga dengan jumlah karyawan yang ada di bagian kantor administrasi yang mengalami pengurangan akibat terdampak dari pandemi COVID-19. Serta berdampak pula pada hasil produktivitas SDM yang juga mengalami pengurangan karena terdampak pandemi yang tadinya pada Tahun 2019 berjumlah 1.017 Milyar/karyawan berkurang menjadi 611 Juta/karyawan (Per-tahun). Hasil Pengukuran produktivitas SDM yang ada bisa dihitung

dengan cara Pendapatan perusahaan dibagi dengan jumlah tenaga kerja/karyawan (Angkasa Pura I, 2021). Selain itu juga produktivitas tenaga kerja bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain (Sutrisno, 2019).

Stres kerja merupakan sebuah respon adaptif yang dimediasi oleh perbedaan individu dan atau proses psikologi, sebagai akibat dari lingkungan dan peristiwa yang menyebabkan tuntutan fisik atau psikologi secara berlebihan terhadap seseorang (Butar butar, 2015).

Stres kerja merupakan hal yang sering dikeluhkan oleh karyawan kantor terutama pada situasi pandemi COVID-19 seperti saat ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan didapatkan informasi bahwa karyawan yang ada dibagian kantor administrasi tersebut mengalami beban pikiran yang diakibatkan oleh tingginya beban pekerjaan yang harus diselesaikan ditambah lagi dengan adanya pengurangan imbalan kerja atau gaji dan tekanan terkait status karyawan yang bisa dilepas oleh perusahaan dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Berkurangnya jumlah karyawan dari tahun-tahun sebelumnya hingga saat ini membuat karyawan yang masih bertahan disana mengalami kekhawatiran akan karir mereka kedepanya.

Saat bekerja pekerja menerima beban kerja yang diberikan oleh perusahaan atau tempat dimana pekerja itu bekerja. Menurut Meshkati tahun (1988) dalam Tarwaka (2015) beban kerja adalah perbedaan antara kapasitas atau kemampuan kerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Beban kerja dapat berupa beban fisik ataupun mental. Setiap pekerja masing masing pasti mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. Tingkat pembebanan yang terlalu besar memungkinkan pemakaian energi yang lebih sehingga terbentuknya "overstres" sebaliknya pembebanan yang sangat rendah memungkinkan munculnya rasa bosan ataupun kejenuhan. Selain itu beban kerja juga dikarenakan waktu kerja yang berlebihan atau diatas rata-rata yaitu 8 jam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan didapatkan informasi

bahwa karyawan yang ada dibagian kantor administrasi tersebut juga mengalami beban kerja yang dikarenakan tuntutan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan sesuai dengan target perusahaan sedangkan pada saat ini jumlah SDM yang adapun mengalami pengurangan yang mengakibatkan beberapa karyawan harus bekerja extra. Adanya Pandemi ini juga menyebabkan peningkatan beban kerja yang dialami oleh beberapa pekerja akibat perubahan metode bekerja salah satunya adalah WFH. Adapun sekarang karyawan yang ada sudah bisa melakukan WFO hanya saja masih dalam jumlah yang terbatas. Beban kerja dan stres kerja yang ada pada karyawan tentu dapat mempengaruhi produktivitas kerja.

PT. Angkasa Pura I (Persero) atau dikenal juga dengan Angkasa Pura Airports sebagai pelopor perusahaan kebandar udara secara komersil di Indonesia. PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara International Sam Ratulangi Manado yang terletak di Kecamatan Mapanget beroperasi selama 9 jam pada saat masa pandemi Covid-19. Adapun di PT. Angkasa Pura I terdapat beberapa unit yaitu; Unit Airport Safety, Risk, and Performance Management, Unit Legal and Compliance, Unit Stakeholder Relation, Unit Airport Operation Center Head, Unit Airport Operation, Services and Security, Unit Airport Technical, Unit Airport Commercial, Unit Finance, Unit Accounting, Unit Human Capital Business Partner, Unit General Service, General Manager. Setiap unit masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Dari hasil observasi awal yang dilakukan di kantor PT. Angkasa Pura I (Persero) terdapat 57 karyawan dan memiliki 13 ruangan yang terdiri dari 9 ruang kerja dan 3 ruang rapat, dimana ruang kerja tersebut terdiri dari 2 sampai 3 unit pada masing-masing ruang kerja (Angkasa Pura I, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional Study atau Potong Lintang. Dimana pengumpulan data dilakukan pada saat yang sama. Artinya setiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja. Penelitian ini dilaksanakan di bagian kantor administrasi PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara International Sam Ratulangi

Manado dan dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di bagian Kantor Administrasi PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara International Sam Ratulangi Manado sebanyak 57 karyawan. Metode pengambilan sampel menggunakan Total Sampling dimana teknik pengambilan Total Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari seluruh anggota populasi sebagai sampel peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui data umum, stres kerja dan beban kerja terhadap produktivitas kerja pada pekerja dengan cara membagikan/menyebarkan kuesioner dan melakukan pengisian kuesioner oleh karyawan. Alat ukur menggunakan kuesioner HSE (Health Safety Executive) untuk variabel stres kerja, NASA-TLX untuk variabel beban kerja, dan kuesioner berdasarkan teori (Irawati, 2012) untuk variabel produktivitas kerja. serta alat tulis menulis, komputer/laptop, aplikasi untuk pengelolaan data dan kamera untuk mendokumentasikan semua kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program (Software) Jamovi Versi 2.3.12 for windows.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Stress Kerja

Tabel 1. Distribusi Stres Kerja Responden

Stres Kerja	n	%
Ringan	18	38,3
Sedang	17	36,2
Berat	12	25,5
Total	47	100

Pada tabel diatas menunjukkan lebih banyak karyawan terdistribusi di kategori stres kerja ringan sebanyak 18 karyawan (38,3%), sebagian lainnya terdistribusi pada kategori stres kerja sedang sebanyak 17 karyawan (36,2%) dan beberapa karyawan diantaranya termasuk dalam kategori stres kerja berat yakni sebanyak 12 responden (25,5%).

Beban Kerja

Tabel 2. Distribusi Beban Kerja Responden

Beban kerja	n	%
Ringan	7	14,9
Sedang	37	78,7
Berat	3	6,4
Total	47	100

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa lebih banyak karyawan terdistribusi pada kategori beban kerja sedang sebanyak 37 karyawan (78,7%), beberapa diantaranya termasuk dalam kategori beban kerja ringan sebanyak 7 karyawan (14,9%) dan beberapa karyawan lainnya termasuk pada kategori beban kerja berat sebanyak 3 karyawan (6,4%).

Produktivitas Kerja

Tabel 3. Distribusi Produktivitas Kerja Responden

Produktivitas Kerja	n	%
Rendah	6	12,8
Sedang	28	59,6
Tinggi	13	27,7
Total	47	100

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa lebih banyak karyawan terdistribusi pada kategori produktivitas kerja sedang yakni sebanyak 28 responden (59,6%), beberapa diantaranya termasuk pada kategori produktivitas tinggi yakni sebanyak 13 karyawan (27,7%) dan sebagian lainnya termasuk pada kategori produktivitas kerja rendah sebanyak 6 karyawan dengan presentase (12,8%).

Hubungan antara Stres Kerja dengan Produktivitas Kerja

Tabel 4. Hubungan antara Stres Kerja dengan Produktivitas Kerja

Variabel	n	r hitung	p
Stres Kerja dengan Produktivitas Kerja	47	0,567	<0,001

Stress adalah suatu kondisi dimana ketegangan individu yang dapat mempengaruhi emosi atau kemarahan, proses berpikir serta kondisi individu. pelaksanaan kerja karyawan dapat terganggu sebagai hasil dari perkembangan gejala stress pada diri karyawan. Selain dapat merusak tingkat prestasi kerja stress juga dapat membantu atau fungsional. Sederhananya berarti bahwa pelaksanaan kerja dapat didorong atau

diganggu oleh adanya stress, tergantung seberapa besarnya tingkatan stress yang dialami oleh karyawan karyawan tersebut. (Handoko, 2012).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada variabel stres kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado ditemukan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Diketahui nilai signifikansi yang diperoleh dari analisis korelasi yaitu $<0,001$ ($P<0,05$) sehingga antara stres kerja dengan produktivitas kerja terdapat hubungan yang signifikan. Nilai korelasi adalah 0,567 menyatakan bahwa hubungan tersebut bersifat positif dengan tingkat korelasi cukup kuat.

Penelitian ini sejalan juga dengan yang dilakukan oleh Wulansari & Wijono, (2020) yang dilakukan pada karyawan di PT. Politama Pakindo Ungaran. Berdasarkan hasil dari uji korelasi Pearson yang telah dilakukan maka dari itu didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,375 dengan signifikansi sebesar 0,005 yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara stres kerja dengan produktivitas kerja. dengan kata lain memiliki hubungan yang searah yaitu semakin tinggi stres kerja, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan.

Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Matindas, (2018) yang dilakukan pada pekerja di PT. Adhi Karya (Persero) TBK. menunjukkan hasil dimana ditemukan hubungan yang signifikan antara stress kerja dan produktivitas pekerja di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan nilai p value 0,000 dan nilai $r = 0,764$ artinya terdapat kekuatan hubungan yang kuat dengan arah korelasi positif yang berarti memiliki hubungan searah yaitu semakin tinggi stress kerja maka semakin baik produktivitas kerja.

Hubungan antara Beban Kerja dengan Produktivitas Kerja

Tabel 5. Hubungan antara Beban Kerja dengan Produktivitas Kerja

Variabel	n	r hitung	p
Beban Kerja dengan Produktivitas Kerja	47	-0,261	0,076

Beban kerja erat kaitannya dengan produktivitas kerja, yang mana berkaitan pula dengan performanya yang apabila beban kerja berlebih akan berpengaruh dengan tingkat produktivitas kerja, dimana semakin banyaknya pekerjaan yang diberikan atau tambahan oleh atasan maka akan menambah tingginya beban kerja demikian juga sebaliknya. (Tarwaka, 2015). Dari hasil analisis disimpulkan bahwa antara beban kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado. diketahui nilai p value dari variabel beban kerja dengan produktivitas kerja sebesar 0,076 sehingga $p > 0,05$. Yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan produktivitas kerja. Jika dilihat dari nilai koefisien (r hitung) yang didapatkan yaitu -0,261 dan bertanda negatif. Artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat negatif dan memiliki tingkat korelasi yang rendah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh anjani, dkk (2021) terhadap pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa dimana hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja. diketahui berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut, menunjukkan hasil hubungan beban kerja dengan produktivitas kerja sebesar sig 0,297 yang mana $> \alpha = 0,005$. Artinya tidak ada hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja pada pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan/pegawai dapat dikategorikan ke dalam tiga kondisi, yaitu beban kerja yang sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (over capacity) dan beban kerja yang terlalu rendah (under capacity). Ketiga macam beban kerja tersebut dapat terjadi tergantung dari deskripsi pekerjaan yang disusun oleh perusahaan. Semakin banyak deskripsi yang diberikan, maka semakin besar kemungkinan terjadinya over capacity, demikian pula sebaliknya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Stres kerja yang ada pada karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado termasuk dalam kategori stres kerja ringan yang berjumlah 18 karyawan hingga stres kerja sedang sebanyak 17 karyawan dan beberapa karyawan lainnya termasuk dalam kategori stres kerja berat sebanyak 12 karyawan.
2. Beban kerja yang ada pada karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Manado termasuk dalam kategori beban kerja sedang sebanyak 37 karyawan hingga beban kerja ringan sebanyak 7 karyawan dan hanya 3 karyawan saja yang termasuk dalam kategori beban kerja berat.
3. Produktivitas kerja yang ada pada karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado termasuk dalam kategori produktivitas kerja sedang sebanyak 28 karyawan hingga produktivitas kerja yang tinggi sebanyak 13 karyawan dan hanya 6 karyawan yang termasuk dalam produktivitas kerja rendah.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara stres kerja dan produktivitas kerja pada karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado dengan tingkat keeratan hubungan yang cukup kuat.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan pada karyawan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah

Saran

Adapun saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Karyawan di Bagian Kantor Administrasi Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado. Diupayakan bagi karyawan yang ada untuk dapat mengurangi atau meminimalisir stres kerja yang ada dengan melakukan berbagai teknik pengurangan stres yang dapat dilakukan misalnya; Melakukan kegiatan-kegiatan kecil untuk sedikit relaksasi selama bekerja, melakukan management waktu yang baik, hingga memperhatikan waktu istirahat yang ada

dengan banyaknya tanggung jawab dan tuntutan-tuntutan tugas sehingga dapat mengurangi stres kerja.

2. Bagi Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado. Diharapkan bagi pihak manajemen perusahaan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado dapat memperhatikan stres kerja yang dialami oleh karyawan yang ada di bagian kantor administrasi dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan kecil seperti Family Gathering hingga memperhatikan kajian mengenai pengendalian management stres pada karyawan dalam perusahaan.
3. Bagi Peneliti Lain. Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Butar butar, L.F. 2015. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Di PT. X. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen. <https://adoc.pub/pengaruh-stres-kerja-terhadap-produktivitas-karyawan-di-pt-x.html>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2021 Pukul 15.37 WITA.
- Handoko, T. 2012. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Hartoyo, E., Sholihah, Q., Fauzia, R., Rachmah, D. N. 2015. Sarapan Pagi & Produktivitas. Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Matindas, R. 2018. Hubungan Antara Beban Kerja Fisik Dan Stres Kerja Dengan Produktivitas Pekerja Di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 5, 2018.
- Sanjani, D. R., Putri D. F. A., Putra, H. 2021. Jurnal Kesehatan dan Sains. "Hubungan Beban Kerja dengan Produktivitas kerja pegawai Stikes Griya Husada Sumbawa" Vol. 4 No. 2 Hal. 43-55. <http://jurnal.lppmstikesghs.ac.id/index.php/jks/article/view/72/61> Diakses pada tanggal 12 Juli 2022 Pukul 10.00 WITA.
- Sutrisno, E. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Tarwaka. (2015). Ergonomi Industri Edisi II: Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.

Wulansari, E. G., Wijono, S. 2020. Jurnal Psikologi Perseptual. "Stres Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Politama Pakindo Ungaran" Vol. 5 No.1 Hal 1-17. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2022 Pukul 09.46 WITA